

INOVASI MTS NEGERI 1 KARANGANYAR MELALUI PROGRAM UNGGULAN

Arfi Fatah Nur Fadillah¹, Mohammad Ali²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹g000200041@student.ums.ac.id, ²mal22@ums.ac.id

ABSTRACT

MTS Negeri 1 Karanganyar has a unique program, namely tahfidz and science classes where the program is an innovation made by the madrasa to improve the quality of the madrasa so as to produce quality graduates in terms of spiritual and general knowledge. This research is a study that uses a qualitative approach. The results of this study indicate that this excellent program innovation is an effort made by the madrasah principal of MTs Negeri 1 Karanganyar in improving the quality of madrasah, namely by innovating excellent programs that are rarely owned by other schools or madrasahs with the aim of facing the challenges and demands of the times, where madrasah can produce quality human resources.

Keywords: Innovation, Excellent Program

ABSTRAK

MTS Negeri 1 Karanganyar memiliki program unggulan yaitu kelas tahfidz dan sains dimana program, tersebut merupakan inovasi yang di lakukan madrasah untuk meningkatkan kualitas madrasah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam segi spiritual dan juga pengetahuan umum.. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi program unggulan ini upaya yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 1 Karanganyar dalam meningkatkan kualitas madrasah yaitu dengan melakukan inovasi program unggulan yang jarang di miliki oleh sekolah atau madrasah lain dengan tujuan dapat menghadapi tantangan dan tuntutan zaman, dimana madrasah dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci: Inovasi, Program Unggulan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang di lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dilakukan dari dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia yaitu dengan proses belajar mengajar yang di lakukan di madrasah. Madrasah merupakan lembaga pengembangan dakwah dan pendidikan. Madrasah telah ikut andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi salah satu tempat mensyiarkan agama sekaligus menjadi komponen penting dalam

gerakan *amar ma'ruf nahi munkar* , sebagai lembaga pendidikan masyarakat madrasah berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar terutama terkait dengan masalah keagamaan maupun nonkeagamaan, oleh karena itu madrasah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas agar menjadi lembaga pendidikan yang selalu di percayai dan di minati oleh masyarakat.

Seiring perkembangan zaman banyak sekali tuntutan untuk lembaga pendidikan agar dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas tentu ada upaya yang harus di lakukan, oleh karena itu MTs Negeri 1 Karanganyar upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk meningkatkan kualitas madrasah adalah dengan melakukan inovasi melalui program unggulan atau juga biasa di sebut program khusus, yang terdiri dari program kelas *full day* tahfidz dan kelas *full day* sains, dengan adanya program unggulan tersebut maka harapannya dapat menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkemajuan dan mencetak sumberdaya manusia yang

berkualitas dalam bidang agama maupun pengetahuan umum.

Inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu gagasan, praktik, atau objek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh seseorang. Oleh karena itu, inovasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Santoso S. Hamijoyo mengungkapkan bahwa inovasi pendidikan merupakan suatu perubahan yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya. Perubahan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guna mencapai suatu target dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, MTs Negeri 1 Karanganyar berupaya melakukan inovasi melalui program unggulan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Program unggulan adalah suatu inisiatif yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam hasil pendidikan. Keunggulan ini mencakup aspek dasar seperti daya pikir, daya kalbu, dan daya pisik, serta penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang bersifat lunak seperti ekonomi, politik, sosiologi, maupun yang bersifat teknologi seperti konstruksi, manufaktur, dan komunikasi. Keunggulan dari program madrasah

bervariasi tergantung pada kepala madrasah dan guru sebagai pengarah, yang mengelola reformasi kurikulum agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menghadapi krisis. Proses ini dimulai dengan menanamkan wawasan keteladanan, komitmen, dan disiplin tinggi kepada peserta didik (Sagala, 2013, h. 55).

Dengan adanya program unggulan ini masyarakat semakin mempercayakan madrasah untuk menyekolahkan anak di MTs Negeri 1 Karanganyar, hal ini terbukti semakin meningkatnya jumlah pendaftar pada setiap tahunnya. Dalam menjalankan program unggulan ini peran kepala madrasah sangatlah penting karena beliau sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah ikut memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, karena dengan adanya kepemimpinan di sebuah lembaga maka juga menentukan kesuksesan dari lembaga tersebut, dalam sebuah organisasi seorang pimpinan dapat menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, dengan begitu aspek manajemen di lembaga tersebut akan terurus. Kepemimpinan

berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang di pimpin (Sunarto, 2005).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan observasi dan wawancara, karena penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang berusaha untuk melakukan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud agar mendapatkan data yang akurat dan lebih lengkap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini memudahkan kepala madrasah dalam memberikan data. Menurut Moleong (2000: 3), "metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh)." Maka sebab itu, peneliti memilih metode kualitatif untuk mencapai tujuannya data meliputi sumber non manusia, sumber daya non manusia, termasuk dokumen dan bahan statistic (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu metode kualitatif dalam penelitian ini

supaya dapat mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah. Sumber data penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah. Metode Pengumpulan data kualitatif dengan dokumentasi, observasi yaitu peneliti secara langsung hadir di MTs Negeri 1 Karanganyar, Wawancara yakni peneliti melakukan wawancara terkait tujuan yang telah ditetapkan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Inovasi Madrasah

Inovasi merupakan konsep yang melibatkan ide, tindakan, dan elemen-elemen baru atau penemuan yang berbeda dari yang sudah ada atau diketahui. Tujuannya adalah untuk mencapai suatu target dan mengatasi masalah. Orang yang menciptakan hal baru sering disebut sebagai individu yang inovatif, dan mereka selalu berupaya untuk meningkatkan atau menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada. Penemuan ini sering dianggap sebagai revolusi, terutama ketika melibatkan teknologi baru yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Ini bertujuan

untuk mempermudah proses implementasi dan memecahkan tantangan dalam konteks pendidikan (Sa'ud, 2011).

Inovasi dalam dunia pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti inovasi dalam metode pembelajaran, kurikulum, administrasi, dan manajemen. Inovasi dapat terjadi di berbagai bidang, dan dapat dilakukan di tempat dan waktu mana saja. Khususnya dalam bidang pendidikan, inovasi sering dimulai oleh ketidakpuasan dan keinginan pelaku pendidikan terhadap sistem yang ada. Pendidikan berkualitas diartikan sebagai pendidikan yang mampu membimbing peserta didik menuju kedewasaan, memerdekakan mereka dari ketidakpahaman, ketidakmampuan, ketidakadilan, ketidakjujuran, perilaku buruk, dan sikap iri hati. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan perencanaan yang baik, menggunakan bahan ajar yang efektif, sistem manajemen yang terorganisir, dan pengajaran yang berkualitas dari para guru (Rusdiana, 2008).

Madrasah inovatif adalah lembaga pendidikan yang secara aktif menanggapi perubahan lingkungan, memiliki kemampuan untuk

menghasilkan ide-ide baru demi kemajuan institusi, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Madrasah yang bersifat inovatif ini memiliki keahlian dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa secara efektif sesuai dengan tuntutan kehidupan. Dengan terus memperbarui materi, strategi, dan proses pembelajaran, madrasah ini bertujuan menghasilkan lulusan yang dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, serta mampu mengembangkan ide-ide yang relevan yang dapat diterima oleh masyarakat dalam lingkungan yang kompetitif.

Madrasah inovatif mendekati pendidikan dengan perspektif baru, mendorong siswa untuk berkreasi, mengekspresikan emosi dan kemampuan mereka, serta memenuhi kebutuhan siswa terhadap lingkungan. Kurikulum dasar dibuat dengan memperhatikan semua aspek kepribadian siswa untuk menciptakan lulusan berkualitas (Anas & Hosna, 2022).

Ciri-ciri madrasah yang inovatif antara lain: 1) memiliki ide pendidikan yang berani, kreatif, dan inovatif yang dapat diterapkan di kelas; 2) memiliki kualitas siswa dan guru yang tinggi,

serta terlibat secara aktif dengan orang tua dan masyarakat; 3) menggunakan eksperimen, metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran tingkat tinggi; 4) memiliki data kinerja siswa dan hasil peningkatan yang terdokumentasi melalui sistem informasi manajemen sekolah; 5) ditandai dengan semangat dedikasi staf, profesionalisme, dan komitmen tinggi untuk mencetak mahasiswa terbaik; 6) melakukan upaya terstruktur untuk menjadi sekolah seni, sains, teknologi, teknik, dan matematika (STTM); 7) menjalin kemitraan yang luas. Secara keseluruhan, madrasah inovatif membawa inovasi dalam seluruh proses pembelajaran, manajemen sekolah, keterlibatan siswa, fasilitas dan bahan, keuangan, serta hubungan dengan lembaga pendidikan dan asosiasi (Priansa, 2014).

2. Inovasi Program Unggulan Yang Di Lakukan MTs Negeri 1 Karanganyar

Berdasarkan observasi di MTs Negeri 1 Karanganyar dapat di ketahui bahwa sekolah MTs Negeri 1 karanyar merupakan sekolah dengan akreditasi A. Sekolah ini merupakan sekolah favorit jenjang Madrasah Tsanawiyah

di daerah Karanganyar khususnya Kecamatan Gondangrejo dan sekitarnya. Sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang banyak, dengan terdiri dari 10 kelas dalam setiap angkatan dengan 7 kelas reguler dan 3 kelas program khusus dan di dalam kelas terdapat kurang lebih 30 siswa, tentunya juga di imbangi dengan jumlah guru yang banyak. Kedisiplinan di MTs Negeri 1 Karanganyar ini sangat bagus baik siswa maupun guru, dengan adanya aturan di haruskan sampai sekolah sebelum jam 07.00 WIB apabila lebih dari jam 07.00 maka gerbang sekolah akan di tutup. Guru juga diwajibkan datang sebelum siswa masuk kelas untuk memberi teladan yang baik kepada siswa dan tentunya sebelum masuk kelas guru wajib absen terlebih dahulu untuk menyatakan bukti kehadiran, dan apabila berhalangan hadir maka wajib untuk izin atau konfirmasi. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, siswa juga di didikin untuk membaca Al-qur'an dan asmaul husna lalu di lanjutkan dengan doa sebelum belajar dengan di damping oleh guru yang mengajar pada mata pelajaran jam pertama.

Dalam segi sarana dan prasarana di MTs Negeri 1

Karanganyar bisa dikatakan baik dan lengkap, di sekolah tersebut terdapat tiga laboratorium yaitu laboratorium keagamaan, laboratorium IPA, laboratorium matematika. Terdapat 1 masjid, 8 kamar mandi, 2 kantin, perpustakaan, koperasi, 3 kantor, 1 aula. Kelas program khusus memiliki fasilitas ruangan berkarpet, ac, loker untuk setiap siswa. Peran kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah cukup baik, dengan sikap yang tegas, memberikan teladan yang baik, memotivasi bawahan, kebijakan dan gagasan yang membangun sekolah, serta dapat memberi kenyamanan kepada bawahan untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Kepala madrasah MTs Negeri 1 Karanganyar merupakan peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu madrasah, karena beliau merupakan inovator yang menggerakkan dan mencari gagasan atau strategi baru dalam memajukan madrasah supaya madrasah dapat terus menjadi keparcayaan masyarakat dalam menimba ilmu, baik ilmu umum maupun agama. Kepala madrasah juga sadar bahwa dalam meningkatkan mutu dan kualitas

madrasah membutuhkan kerjasama antara pemimpin dan anggota yaitu guru, maka dengan ini kepala madrasah senantiasa membangun kerjasama yang baik antara guru dengan kepala madrasah supaya dapat mewujudkan tujuan yang di harapkan, karena berhasilnya suatu lembaga merupakan hasil kerjasama dan kolaborasi antara pemimpin dengan bawahannya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu madrasah maka kepala madrasah memiliki strategi yang bagus dalam mewujudkan upaya tersebut yaitu salah satunya dengan mengadakan kelas program unggulan yang terdiri dari kelas *full day* sains dan kelas *full day* tahfidz, yang mana program tersebut jarang sekali di miliki oleh sekolah lain, bahkan di daerah Kecamatan Gondangrejo dan sekitarnya hanya MTs Negeri 1 Karanganyar yang memiliki program tersebut. Program kelas sains dan tahfidz ini baru di mulai pada tahun 2021, sebenarnya program unggulan atau khusus ini sudah berjalan lama namun dulu belum di fokuskan mempelajari ilmu sains atau tahfidz, maka pada tahun 2021 mulai di fokuskan kelas sains dan kelas tahfidz.

Kelas *full day* sains menitik beratkan dalam mempelajari ilmu pengetahuan umum seperti pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, matematika dan keterampilan seperti *robotic*, bahkan keterampilan *robotic* sudah mengikuti lomba *robotic* tingkat internasional dan sudah masuk ke semi final, sedangkan kelas *full day* tahfidz menitik beratkan pada hafalan Alqur'an. Dalam program kelas ini siswa di targetkan untuk hafal tiga *juz* al-qur'an yang mana hafalan tersebut di mulai dari belakang yakni *juz* 30, 29 dan 28. Kelas tahfidz juga sering mengikuti lomba dan mendapatkan juara. Perbedaan program unggulan dan reguler terdapat pada pembelajaran dan fasilitas.

Program unggulan mendapatkan jam tambahan pelajaran satu sampai dua jam, dan terdapat fasilitas yang berbeda pula yakni ruangan berkarpet, AC, terdapat loker untuk setiap siswa, kegiatan *outing class* setiap satu semester untuk menambah pengetahuan siswa program khusus. Program unggulan ini mendapatkan minat yang baik dari masyarakat, sekolah MTs Negeri 1 Karanganyar merupakan sekolah atau madrasah favorit karena madrasah

memiliki kualitas yang baik. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi serta kepercayaan masyarakat terhadap madrasah maka lembaga madrasah terus berupaya dan mengembangkan strategi yang baik dalam mewujudkan tujuan tersebut. Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah kepemimpinan atau leadership adalah kemampuan untuk mempengaruhi agar mampu menyetujui serta menjalankan strategi apa yang harus di laksanakan untuk mewujudkan tujuan yang telah di rencanakan. Kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Upaya yang di lakukan kepala madrasah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan membuat strategi dan kebijakan yang bagus dan memiliki peluang besar dalam meningkatkan kualitas madrasah.

Kepala madrasah memiliki kesadaran terhadap apa yang harus di lakukan untuk memajukan lembaga pendidikan yang di pimpinnya, begitupula yang di lakukan kepala madrasah MTs Negeri 1 Karanganyar dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu madrasah supaya selalu menjadi kepercayaan masyarakat dalam menimba ilmu, upaya yang di

lakukan salah satunya dengan membuat inovasi program unggulan yang bagus dan jarang di miliki oleh lembaga pendidikan yang lain.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah inovasi merupakan pembaharuan ide dan tindakan hal-hal yang sudah ada atau diketahui yang berguna untuk mencapai tujuan dan memecahkan masalah. Madrasah inovatif adalah madrasah yang didukung oleh tenaga pendidikan, guru, serta siswa yang kreatif, dan inovatif. Dalam melakukan inovasi kepala madrasah juga berperan penting di dalamnya karena kepala madrasah merupakan innovator, dalam melaksanakan perannya maka kepala sekolah memiliki strategi dalam mengembangkan model-model pembelajaran dan mencari gagasan baru untuk meningkatkan kualitas madrasah, mengintegrasikan kegiatan yang ada dengan baik, dan memberi teladan yang baik untuk bawahannya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan MTs Negeri 1 Karanganyar melakukan inovasi dengan membuat program unggulan yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas

full day sains yang menitik beratkan dalam mempelajari ilmu pengetahuan umum seperti pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, matematika dan keterampilan seperti *robotic*, dan kelas *full day* tahfidz menitik beratkan pada hafalan Alqur'an. Dengan adanya program unggulan ini harapannya dapat mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan yaitu dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam ilmu agama dan juga ilmu umum.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Qomarudin. Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan. *Ta'limuna*, 9(02), 133-152.
- Aep S. A, Fatkhul M. 2022. Reaktualisasi Dan Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Unggulan (Pengembangan Strategi Dan Peningkatan Mutu). *Adragogi* 4(3) 547-588.
- Agustiani B, Emi M. S. 2016. Merancang Pengembangan Madrasah Unggul. *Jurnal Of Islamic Education Policy* 1(2) 95-112.
- Ali M. 2020. Inovasi Pengembangan Madrasah Berbasis Tahfidz; studi Pengembangan Program Unggulan Di MTs Dan MA Taqwiyyatul Wathon Demak. *Transformasi : Jurnal kepemimpinan & Pendidikan Islam* 4(10) 17-28.
- Anas, A. A. A., & Hosna, R. (2022). Gerakan Madrasah Inovatif Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang (Implementasi Gerakan Madrasah Inovatif Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa). *Ttaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1), 46–59.
- Erlina F. 2014. Peningkatan Mutu Madrasah Unggulan Pada MTs Barabai Kalimantan Selatan. *Jurnal Edukasi* 12(2), 210-222.
- Faqih, Ahmad dkk. 2023. *Merajut Serpihan Inovasi Dalam Pendidikan Islam*. Jombang: Wasilah Buku.
- Fathul J. 2015. Inovasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM* 1(1), 27-32.
- Juliantoro, M. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 5(2), 24-38.
- M. Zakir. 2022. Implementasi Program Madrasah Inovasi Di MAN 2 Langsa. *Mukadimah : Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 6(2) 431-436.
- Meriyam. 2023. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur*. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah
- Muflihah Anik, Arghob Khofiya Haqiqi. 2019. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality* 7(2) 48-63.

Mulyati, Ariadna. 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *El-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 1-16.

Ni Ketut T. R. S. 2020. Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan. *Pintu: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 28-35.

Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Rusdiana, A. (2008). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sa'ud, U. S. (2011). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Siti R. Kun Nurachadija. 2023. Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1(5) 01-12.

Solikin Asep, H. M Factchurahman, Supriyadi. 2017. Pemimpin Yang Melayani Dalam Pembangunan Bangsa, *Anterior Jurnal* 16(2), 90 - 103.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.